

Kuliah Kerja Nyata : Strategi Optimalisasi Untuk Pendidikan Berkelanjutan Di Kampung CipangSOR Kelurahan Sukajaya Tarogong Kidul

Mayshafina Putri Sukardi¹, Dila Nurfadhila², Panji Raspati³, Axl Mulia Shakti⁴, Inayah Nur Rahmatillah⁵, Muhammad Daffa Firdaus⁶, Natasha Zahra Amani⁷, Shafa Hasna Zahidah⁸, Syafira Putri Azzahra⁹, Arizal Muhammad Putra Yusuf¹⁰, Hani Humaeriyah¹¹

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mayshafina Putri Sukardi

E-mail: mayshafina1201@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i sebagai bentuk nyata dari penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dibangku kuliah. Program yang tidak hanya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Kelompok Kuliah Kerja Nyata Regular 64 bertempat di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya kampung CipangSOR RW 19. Kegiatan unggulan yang dilaksanakan selama KKN berlangsung yaitu mengajar di Madrasah yang terletak di kampung CipangSOR, edukasi melalui bedah film "sang pencerah", dan pembuatan profile Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Panawuan. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat Kelurahan Sukajaya serta partisipasi yang luar biasa, diantaranya mengikuti program sosialisasi stunting dan UMKM, membahas pencegahan kekurangan gizi pada anak dengan memanfaatkan salah satu bahan baku alami dari daun kelor, serta memperkenalkan dan membangun identitas dengan adanya video dari profile PCM. Disisi lain terjadi peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta mahasiswa/i KKN dan masyarakat, dengan melihat keberhasilan berupa luaran beberapa program kerja yang dihasilkan.

Kata kunci - Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Community Service Program is a form of dedication to the community carried out by students as a tangible form of application of knowledge and skills that have been learned in college. The program not only provides opportunities for the community to be directly involved in community life, but also serves as a means to provide practical solutions to various social and economic problems faced by the community. The community service group 64 located in Sukajaya Village, Tarogong Kidul District, Garut Regency is a form of service to the community, especially the CipangSOR RW 19 village. The featured activities carried out during the KKN are teaching at Madrasah located in CipangSOR village, education through film review "sang pencerah", and making a profile of the Muhammadiyah Branch Leadership (PCM) Panawuan. The results showed a positive response from the people of Sukajaya Village and extraordinary participation, including participating in the stunting socialization program, discussing the prevention of malnutrition in children by utilizing one of the natural raw materials from Moringa leaves, and introducing and building identity with the video of the Muhammadiyah Branch Leadership profile. On the other hand, there was an increase in discipline and participation of KKN student participants and the community, by seeing the success in the form of the output of several work

Keywords - Community Service Program, dedication to society programs produced

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk memperbesar partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi, dengan berlandaskan pada kearifan dan potensi lokal yang ada. Upaya ini juga mencakup peningkatan keterampilan melalui pelatihan yang fokus pada pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan potensi mereka dan memperbaiki kondisi hidup mereka dengan cara yang selaras dengan lingkungan dan sumber daya yang tersedia (Muhammad Kurnia, 2020) a.

Pemberdayaan masyarakat pun, dibantu oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengoptimalkan potensi daerah dan memperbaiki kondisi lingkungan di tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa dan merupakan bagian dari kurikulum yang memberikan pendidikan tambahan kepada mahasiswa dengan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat secara langsung.

Sebagai *agen of change*, pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan terlibatnya secara langsung di lapangan dan bekerja sama dengan masyarakat. Sehingga, pelaksanaannya harus memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Melalui pengalaman ini, mahasiswa belajar mengenali kekurangan dan mengembangkan kemampuan dalam menangani berbagai masalah yang ada di masyarakat, selain itu memahami realitas struktural yang mungkin menindas dan posisi mereka dalam konteks tersebut.

Meningkatnya kesadaran mahasiswa berkenaan fenomena sosial yang terjadi secara langsung, mahasiswa diharapkan akan memiliki motivasi yang lebih besar untuk melakukan perubahan guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. (Wulandari dkk., 2020)

Fenomena sosial yang ditemukan ketika mahasiswa UM Bandung kelompok 64 melakukan KKN di daerah Kelurahan Sukajaya Kec Tarogong Kidul Kab Garut khususnya di RW 19 yaitu berkenaan Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembangunan karakter manusia secara menyeluruh, bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membina, mendidik, dan mengembangkan pola pikir bangsa Indonesia agar mereka menjadi individu yang berilmu, disiplin, taat kepada Allah SWT, dan berdedikasi tinggi dalam meneruskan perjuangan bangsa. Kemajuan suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya, yang sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks masyarakat Indonesia saat ini, terdapat empat masalah utama dari perspektif pendidikan, yaitu rendahnya kesadaran multikultural, penafsiran otonomi daerah yang kurang kuat, kurangnya kreativitas dan produktivitas, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum. (Rusmiati Aliyyah dkk., 2021).

Berkenaan konteks pendidikan, bidang ini memainkan peran krusial dalam membentuk masa depan anak-anak, dengan tujuan mencetak generasi unggul bagi bangsa. Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan melalui ajaran orang dewasa, tetapi juga berfungsi sebagai contoh yang baik bagi anak-anak, guna mendidik mereka, mengembangkan intelektual, serta membangun karakter. Selain itu pendidikan yang tidak hanya untuk anak-anak tetapi untuk seluruh kalangan usia, diharapkan dapat menciptakan generasi yang berkualitas melalui dukungan edukasi yang menyelaraskan pendidikan formal dengan pendidikan agama. Edukasi ini meliputi pengenalan sejarah agama serta menjadi sarana untuk mengajarkan cara mengelola limbah rumah tangga sehari-hari, sehingga hal ini membekali seluruh masyarakat dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang berguna. (Ir Sutami dkk., t.t.)

Namun, di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut khususnya di Kampung Cipangzor RW 19 masih ditemukan anak-anak yang kurang memahami pentingnya pendidikan, meskipun berada ditingkat sekolah dasar, mereka masih belum dapat membaca dengan baik, bahkan terdapat anak SMP yang sengaja untuk mengikuti kelas bimbingan belajar karena merasa kurang pandai membaca. Tak hanya sampai disana, ada banyak anak-anak yang putus sekolah karena faktor ekonomi dan kurangnya minat dalam belajar. Hal ini membuat mahasiswa KKN Kelompok 64, memberikan edukasi dan membimbing anak-anak di kampung cipangzor untuk bangkit dan

memberikan semangat belajar dengan berbagai metode pembelajaran yang telah disusun oleh TIM KKN Kelompok 64.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, kegiatan ini dilaksanakan selama 32 hari dari tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 15 September 2024. Berdasarkan fenomena yang terjadi, TIM KKN Kelompok 64 memfokuskan program kerja pada Ruang Literasi sebagai bentuk pengabdian dan mengoptimalkan pendidikan di Kampung Cipangzor RW 19. Dengan membuat metode pembelajaran yang tidak hanya membaca dan menulis saja, mahasiswa KKN mampu memberikan yang terbaik untuk tercapainya tujuan dalam program kerja Ruang Literasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Ruang Literasi dibuat dan dilaksanakan untuk membantu anak-anak di Kampung Cipangzor RW 19, Kelurahan Sukajaya. Ruang Literasi merupakan sebuah wadah, dimana mahasiswa KKN kelompok 64 ini mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya bagi anak-anak di Kampung Cipangzor. Melalui kegiatan ini, tidak hanya menyediakan akses pendidikan dan sumber daya literasi, tetapi juga berkontribusi langsung pada pengembangan intelektual dan keterampilan dasar anak-anak yang mungkin kurang terjangkau oleh pendidikan formal. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan inklusif, mahasiswa KKN membantu menanamkan kecintaan terhadap membaca dan belajar, serta memotivasi anak-anak untuk mengejar cita-cita yang lebih tinggi. Pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam peningkatan kemampuan literasi, tetapi juga berpotensi membentuk generasi masa depan yang lebih terampil, berpengetahuan luas dan siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Terlaksananya program kerja ruang literasi ini menghasilkan berbagai peningkatan yang signifikan pada anak-anak di daerah Kampung Cipangzor. Dimulai dari minat dalam belajar, anak-anak mampu mengekspresikan diri dan antusias dalam proses belajar mengajar, dengan memberikan metode pembelajaran sambil bermain membuat anak-anak menjadi semangat dalam mengikuti kelas. Lalu dalam metode literasi, Sebagian anak mulai fasih membaca dan menulis. Hal ini membuktikan konsep pembelajaran yang telah disusun oleh rekan-rekan KKN kelompok 64 telah berhasil memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran ini. Namun tidak hanya mengasah literasi, mahasiswa juga turut andil dalam pembentukan karakter anak-anak untuk menjadi disiplin dan teratur. Dengan berpedoman dengan materi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan membuat mahasiswa KKN mampu memberikan edukasi mengenai pentingnya memiliki karakter disiplin dan teratur, seperti halnya anak-anak yang tidak biasa membuang sampah pada tempatnya, menjadi mampu bertanggung jawab pada sampah yang dimilikinya dan berani menegur dengan baik ketika ada teman yang masih lalai dalam membuang sampah.

Dengan adanya ruang literasi ini, mahasiswa KKN berharap menjadi lebih berkembang lagi. Tidak hanya membantu anak-anak dalam mengasah pengetahuan, tetapi mahasiswa KKN juga membantu memberikan yang terbaik kepada anak-anak dan warga Kampung Cipangzor dalam proses belajar, dengan merenovasi Madrasah yang sebelumnya tidak layak pakai. Tujuannya agar tempat yang telah direnovasi ini dapat menjadi tempat yang nyaman bagi anak-anak yang ingin mengembangkan diri dan semangat belajar.

KESIMPULAN

Program Kerja Ruang Literasi di Kampung Cipangzor RW 19, Kelurahan Sukajaya, dirancang untuk mendukung anak-anak melalui akses pendidikan dan sumber daya literasi. Mahasiswa KKN kelompok 64 berkomitmen mengabdikan diri kepada masyarakat, dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan inklusif. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan minat belajar dan keterampilan literasi anak-anak, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengejar cita-cita yang lebih tinggi. Dengan pendekatan ini, diharapkan program ini dapat membentuk generasi masa depan yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan yang kompleks.

Melalui pelaksanaan program ini, anak-anak di Kampung Cipangsor menunjukkan kemajuan signifikan, mulai dari kemampuan membaca dan menulis hingga pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab. Mahasiswa KKN turut berperan dalam mendidik anak-anak tentang pentingnya disiplin dan saling mengingatkan dalam perilaku yang baik. Selain itu, renovasi Madrasah yang tidak layak pakai menjadi bagian dari upaya menciptakan tempat belajar yang nyaman. Secara keseluruhan, program ini berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak dan masyarakat, dengan membantu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bela Triyani, F. S. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. *Seminar Nasional SENDIMAS*.
- Ceni Eka Putri Wulandari, S. S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja . *FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*.
- Muhammad Kurnia, I. J. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*.
- Puji Muniarty, W. A. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Blma . *Journal Of Empowerment*.
- Rusi Rumiati Aliyyah, R. W. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan . *Jurnal Masyarakat Mandiri*.
- Yustina L, D. W. (2020). Pengembangan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. *Jurnal pengabdian Masyarakat*.